

ABSTRAK

PT. Cegeone merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture. Furniture yang diproduksi perusahaan ini yaitu dari bahan baku sampai dengan barang setengah jadi saja. Saat ini PT. Cegeone memiliki area penjualan yang masih lokal yaitu hanya untuk PT. Harrison & Gill saja. Hal tersebut dikarenakan PT. Cegeone adalah supplier utama bagi PT. Harrison & Gill. Produk yang dijual untuk sementara adalah kerangka mebel yang di disain dan di ukur sesuai dengan permintaan pembeli.

PT. Cegeone menghasilkan produk multi item dan mempunyai beberapa jenis bahan baku antara lain : kayu mahoni, kayu jati, kayu albasia, mdf, multiplex, blockboard, triplex dengan ketebalan yang berbeda-beda, sekrup lem kayu dll. Dalam melakukan pemesanan bahan baku PT. Cegeone masih melakukan pemesanan sendiri-sendiri atau individual order yang dapat menyebabkan pemborosan ongkos terutama ongkos pesan. Dalam hal ini PT. Cegeone akan memesan bahan baku dengan jumlah yang tetap jika persediaan sudah mencapai reorder point.

Permasalahan yang terjadi dalam pemborosan ongkos terutama ongkos pesan ini akan coba di minimumkan oleh penulis. Penulis ingin memecahkan permasalahan tersebut dengan merancang sistem persediaan dengan pendekatan joint replenishment. Pendekatan joint replenishment ini yaitu pesan akan memesan bahan baku yang disuplai oleh supplier yang sama dengan cara memesan secara bersama-sama yang nantinya akan dapat meminimalisir ongkos persediaan terutama ongkos pesan. Untuk menerapkan metode joint replenishment maka model yang digunakan yaitu model periodic review dimana dari hasil perhitungan dapat ditentukan interval waktu pemesanan gabungan Bahan baku yang akan dianalisa yaitu bahan baku mdf dan multiplex karena bahan baku tersebut memiliki supplier yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Joint Replenishment dapat menekan biaya persediaan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Penghematan biaya yang didapat perusahaan untuk bahan baku mdf sejumlah Rp. 234.465 atau 3.26% dari total biaya persediaan sebelumnya dan untuk multiplex sejumlah Rp. 1.000.131 atau 16.32% dari total biaya persediaan sebelumnya.

Kata Kunci : joint replenishment, model periodic review, biaya persediaan.

ABSTRACT

PT. Cegeone is a company engaged in the field of furniture. Furniture produced by this company is from raw materials to semi-finished goods only. Currently PT. Cegeone has a local sales area that is only for PT.Harrison & Gill only. This is because PT. Cegeone is the main supplier for PT.Harrison & Gill. Products sold temporarily are furniture frames that are designed and measured according to buyer's request.

PT. Cegeone is a company engaged in the field of furniture. Furniture produced by this company is from raw materialstosemi-finishedgoodsonly. Currently PT. Cegeone has a local sales area that is only for PT.Harrison & Gill only. This is because PT. Cegeone is the main supplier for PT.Harrison & Gill. Products sold temporarily are furniture frames that are designed and measured according to buyer's request.

PT. Cegeone produce multi item product and have some kind of raw material such as: mahoni wood, jati wood, albasia wood, mdf, multiplex, blockboard, triplex with different thickness, wooden glue screw etc. In ordering raw materials PT. Cegeone is still making individual orders that can result in wastage of cost, especially the cost of order. In this case PT. Cegeone will order raw materials with a fixed amount if the inventory has reached the reorder point.

The problems that occur in the waste of the cost, especially the cost of this order will try at the minimum by the author. The author wants to solve the problem by designing inventory system with joint replenishment approach. This joint replenishment approach is that buyers will order raw materials supplied by the same supplier by ordering together which will minimize the cost of inventory, especially the cost of the order. To apply the joint repelnishment method then the model used is periodic review model where from the calculation results can be determined interval ordering time combined. Raw materials to be analyzed are raw materials mdf and multiplex because the raw materials have the same supplier.

The results showed that using Joint Replenishment method can reduce the cost of inventory that must be issued by the company. Cost savings earned by the company for raw materials mdf Rp. 234,465 or 3.26% of total previous inventory cost and for multiplex of Rp. 1,000,131 or 16.32% of the total previous inventory cost.

Keywords: joint replenishment, periodic review model, inventory cost